

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA V

EKOSISTEM

SUBTEMA 2, PEMBELAJARAN 5



Disusun Oleh :

Nama : NOFA SUSANTI, S.Pd.SD

No.Peserta : 200811027110038

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. FARIDA S, M.Si

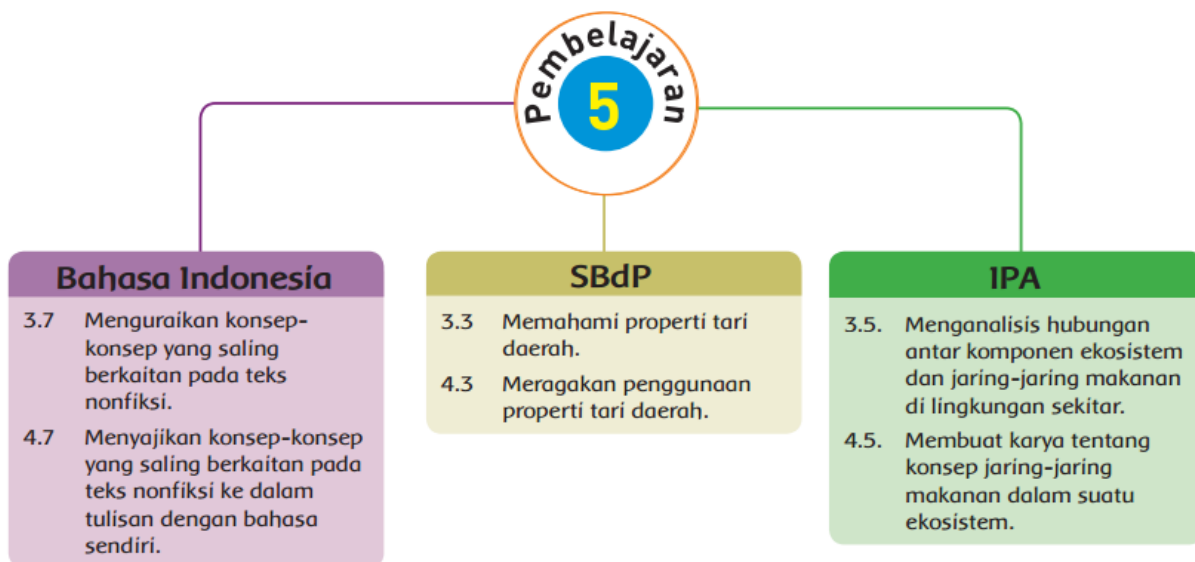
TRI SUSILAWATI, S.Pd

PPG DALJAB 2020

LPTK UNP

JARINGAN TEMA

MUATAN PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 05 PASAR MUARA LABUH
Kelas/ Semester	: V (Lima) 1 (Satu)
Tema	: 5 . Ekosistem
Sub Tema	: 2. Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Muatan Pembelajaran	: IPA,Bahasa Indonesia dan SBdP
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (6 x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
IPA	
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menyebutkan contoh – contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup
	3.5.2 Menjelaskan pengertian simbiosis
	3.5.3 Membedakan tiga jenis simbiosis
4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat pamflet tentang simbiosis
Bahasa Indonesia	
3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Mengidentifikasi fakta – fakta pada teks non fiksi
	3.7.2 Menjelaskan informasi pada teks non fiksi
4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke	4.7.1 Menulis teks nonfiksi tentang salah satu contoh hubungan simbiosis pada

dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	mahluk hidup
SBdP	
3.3 Memahami properti tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan tentang tarian Turuk Langgai
	3.3.2 Menyebutkan properti pada tarian Turuk Langgai
	3.3.3 Menjelaskan ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai
4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 mempraktikkan beberapa gerakan tarian Turuk Langgai
	4.3.2 Memainkan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup dengan benar
2. Dengan bertanya jawab melalui *whatshap* Peserta didik dapat menjelaskan pengertian simbiosis dengan benar
3. Dengan berdiskusi melalui *whatshap* grup kelompok, Peserta didik dapat membedakan tiga jenis simbiosis dengan benar
4. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat membuat satu pamflet tentang simbiosis dengan benar
5. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat mengidentifikasi lima fakta pada teks non fiksi dengan benar
6. Dengan bertanya jawab di *whatshap* dengan *voice note* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi pada teks non fiksi dengan benar
7. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat menulis satu teks nonfiksi tentang contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup dengan benar
8. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi tentang tarian Turuk Langgai dengan benar
9. Dengan mengamati vidio “ Tari Turuk Langgai “ di *youtube* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi tentang tarian Turuk Langgai dengan benar
10. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar

11. Dengan mengamati video “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar
12. Dengan mengamati video “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menjelaskan satu contoh ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar
13. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat mempraktikkan tiga gerakan tarian Turuk Langgai dengan benar
14. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat memainkan satu alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar

D. MATERI

- ✓ IPA : Simbiosis (Lampiran 1)
- ✓ Bahasa Indonesia : Fakta dan Informasi pada teks non fiksi “ Hubungan MakhluK Hidup dalam ekosistem “ (Lampiran 1)
- ✓ SBdP : Tari turuk langgai (Lampiran 1)

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Penugasan, Tanya jawab dan Diskusi (di lakukan secara daring)

2. Model Pembelajaran

- *Problem Based Learning*, langkah-langkahnya :
 - 1) Orientasi Peserta didik kepada masalah
 - 2) Mengorganisasikan Peserta didik untuk belajar
 - 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - 5) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

F. SUMBER, ALAT dan MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar:

- Buku Guru Tema 5 : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema 5 : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- www.infoduniapendidikan.com/2015/06/pengertian-dan-langkah-model-pembelajaran-problem-based-learning.html?m=1.Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pukul 09.48 WIB

- Internet
2. Alat :
- a. LKPD (Lampiran 3)
 - b. Laptop dan *Handphone android*
3. Media :
- Teks “ Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem “ dan “ Alam dan Tarian “ (Lampiran 1)
 - Gambar “ Ekosistem Darat “ (Lampiran 2)
 - Video Pembelajaran “ Tari Turuk Langgai “
 - Video lagu “Maju Tak Gentar”
 - Video lagu “Lihat kebunku”
 - Video lagu “Apuse”
 - Media aplikasi yang disunakan whatshap , zoom, dan youtube

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Aktifitas Pembelajaran jarak jauh (daring)

07.00-07.30 : Peserta didik melakukan kegiatan olah raga (senam,jalan pagi, lari-lari, bersepeda, dll)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Memastikan terhubung komunikasi antara guru, peserta didik orang tua melalui : <i>whatshap</i>, atau media sosial lainnya.</p> <p>2. Guru bersama Peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing, guru juga menyapa orangtua (comunication- 4c)</p> <p><i>Selamat pagi ,apa kabar Ayah/Bunda dan Ananda ? Semoga Ayah/Bunda dan Ananda senantiasa dalam keadaan sehat. Pada hari ini kita sudah kembali melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah setelah. Mohon bimbingan Ayah/Bunda untuk mendampingi Ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran di rumah.</i></p> <p><i>Ayah/Bunda jangan lupa untuk mengingatkan Ananda untuk mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19 . Terima kasih</i></p> <p><i>Ananda sudah siap belajar hari ini ? Ayo, jangan lupa cuci tangan terlebih dahulu ya, dengan sabun pada air mengalir, sebelum dan sesudah memulai kegiatan. Nah kalau sudah cuci tangan, mari kita bersiap memulai pembelajaran hari ini. Mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu semoga kita selalu sehat dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar hari ini ! mintalah bantuan kepada Ayah/Bunda untuk mendampingi Ananda selama melakukan kegiatan pembelajaran ya, jangan lupa ucapkan TOLONG bila minta bantuan, ucapkan MAAF apabila</i></p>	±15 menit

	<p><i>melakukan kesalahan, dan ucapkan TERIMA KASIH setelah mendapatkan bantuan !</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik di minta mengisi daftar hadir dengan melakukan presensi <i>online</i> dengan cara klik link https://bit.ly/ABSENVc 4. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh Peserta didik yang mengisi daftar hadir paling awal. (Religius dan PPK) 5. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. (PPK) 6. Peserta didik bersama guru mendengarkan dengan hikmat video lagu “Maju Tak Gentar“ yang di putar guru dan menanamkan rasa Nasionalisme. (PPK) 7. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru (<i>saintifik</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru mendengarkan video lagu “Lihat Kebunku“ b. Bertanya jawab tentang isi lagu c. Bertanya jawab tentang makhluk hidup yang ada di kebun 8. Peserta didik diminta mengamati dan menceritakan gambar pada buku siswa tema 5 halaman 82 (literasi) 9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru (<i>saintifik</i>) 10. Peserta didik menyanyikan yel-yel kelas sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Fase 1 : Orientasi Peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati beberapa gambar ekosistem darat (Terlampir) yang ditampilkan oleh guru melalui <i>whatshap</i>. 2. Peserta didik menyebutkan nama-nama makhluk hidup yang tinggal di ekosistem darat sesuai media gambar, secara <i>online</i> 3. Peserta didik dengan bimbingan guru secara <i>online</i> menyebutkan hubungan saling ketergantungan antar makhluk hidup sesuai media gambar 4. Guru memberikan penguatan dan mengkonfirmasi jawaban Peserta didik secara <i>online</i> 5. Peserta didik membaca teks di buku Peserta didik yang berjudul “ Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem “ secara <i>online</i> 	<p>±170 menit</p>

Fase 2 : Mengorganisasikan Peserta didik untuk belajar

6. Peserta didik melakukan diskusi di *whatsap* grup kelompok yang beranggotakan 3 orang
7. Peserta didik mengerjakan LKPD 1 (terlampir), yaitu membuat pamflet tentang simbiosis, setelah selesai akan di upload di *whatsap* grup kelas
8. (09.00-09.30) *Peserta didik melaksanakan shalat Dhuha di rumah masing-masing*

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

9. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara *online* tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga
10. Peserta didik bertanya jawab tentang penjelasan yang telah disampaikan guru melalui *whatsap*.
11. Peserta didik mengerjakan LKPD 2 (terlampir), yaitu membuat tulisan non fiksi tentang contoh simbiosis, setelah selesai akan di upload di *whatsap* grup kelas

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

12. Peserta didik membaca teks di buku Peserta didik yang berjudul “alam dan tarian”.
13. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang Tari turuk langgai yang ada di teks melalui *whatsap*
14. Peserta didik mengerjakan LKPD 3 (terlampir), yaitu memperagakan tari turuk langgai dengan iringan musik sederhana, setelah selesai akan di upload di *whatsap* grup kelas
15. Peserta didik memperhatikan video pembelajaran Tari Turuk Langgai yang ditampilkan guru
16. Peserta didik berlatih dalam kelompok melaksanakan LKPD 3
17. Setiap kelompok menampilkan hasil latihannya, dengan cara mengirim videonya di *whatsap* grup kelas

Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

18. Guru memberikan penguatan terhadap hasil latihan Peserta didik tentang LKPD 3 secara *online*
19. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalam mempraktikkan tari turuk langgai dengan iringan musik sederhana melalui *whatsap*

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dari materi yang telah dipelajari. 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi secara <i>online</i> (Lampiran 5) 4. Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan guru melalui <i>whatshap</i> grup kelas 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru secara <i>online</i> tentang kegiatan Peserta didik bersama orang tua di rumah, Peserta didik dengan didampingi orang tuanya memperbaiki hasil belajarnya dan mengirim balik hasil belajarnya melalui <i>whatshap</i> pribadi guru 6. Peserta didik bersama guru mendengarkan video lagu daerah “ <i>Apuse</i> “ (Lampiran 10) 7. Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan tempat belajar, <i>yel-yel</i> kelas dan doa bersama yang di pimpin oleh Peserta didik yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran . 	±25 menit
-------------------------	--	--------------

H. PENILAIAN

1. SIKAP (KI 1 dan KI 2)

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilain sikap (Terlampir)

2. PENGETAHUAN (KI 3)

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran (daring)
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Pilihan Ganda dan Uraian
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (Terlampir)

3. KETERAMPILAN (KI 4)

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Lembar observasi
- d. Instrumen : Rubrik Penilaian (Terlampir)

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- a. Remedial
Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang di tetapkan.
- b. Pengayaan
Guru memberikan variasi soal bagi peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi pada materi perkembangan hewan.

REFLEKSI GURU

Mengetahui :
Kepala SDN 05 Pasar Muara Labu

Muara Labuh, 19 September 2020
Guru

DESMANENI, M.Pd
NIP. 196812051993032002

NOFA SUSANTI, S.Pd.SD
NIP. 198406262010012041

Lampiran 1 : Uraian Materi

- IPA
 - Teks Tulis

Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang saling mengisi antara yang satu dengan yang lainnya. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Demikian juga hewan. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara, air, dan matahari untuk mendukung kehidupannya. Di sekeliling kita, dijumpai banyak bentuk saling kebergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan, juga dengan komponen tak hidup lain.

Di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem, baik ekosistem air maupun ekosistem darat. Di dalam ekosistem, terjadi interaksi atau hubungan yang saling membutuhkan antarmakhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan komponen tak hidup.

Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Tumbuhan hijau menghasilkan makanan yang akan dikonsumsi oleh hewan konsumen tingkat pertama. Lalu, hewan konsumen tingkat pertama dimakan oleh hewan konsumen tingkat kedua. Begitu seterusnya hingga hewan tingkat tertinggi mati dan diuraikan oleh pengurai.

Selain kebergantungan makhluk hidup melalui rantai makanan, banyak makhluk hidup lain yang berhubungan dengan cara yang khas. Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis. Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.

Simbiosis Mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contoh: Hubungan antara burung jalak dan kerbau. Kerbau mendapatkan keuntungan karena kutunya berkurang, sedangkan burung jalak mendapatkan makanan.

Simbiosis Komensalisme adalah Hubungan antara dua makhluk hidup, dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lainnya tidak dirugikan. Contoh: Hubungan antara tumbuhan anggrek dan pohon yang ditumpanginya. Tumbuhan anggrek mendapat keuntungan karena dapat menumpang hidup pada pohon, dan selama menumpang tersebut, anggrek tidak merugikan pohon.

Simbiosis Parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lain mendapatkan kerugian. Contoh: Hubungan antara pohon mangga dan benalu. Benalu dapat hidup subur karena menghisap zat makanan dari pohon mangga yang ditumpanginya sehingga pohon mangga lama-lama akan menjadi kurus dan lambat laun bisa mati.

- **Bahasa Indonesia**

- **Contoh Teks Non Fiksi Tentang Hubungan Simbiosis Makhluk**

Simbiosis Mutualisme pada Lebah dan Bunga

Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme. Pada hubungan tersebut, baik lebah maupun bunga, sama-sama memperoleh keuntungan. Bunga menghasilkan madu yang merupakan makanan lebah. Lebah membantu proses penyerbukan pada tumbuhan. Pada saat lebah mengisap madu, kaki-kakinya menyentuh serbuk sari. Serbuk sari yang menempel pada kaki lebah akan terbawa oleh lebah yang masih berkelana dari satu bunga ke bunga yang lain. Saat kaki lebah yang ditempeli oleh serbuk sari tersebut menempel pada putik bunga lain, terjadilah penyerbukan yang kelak akan terjadi proses pembuahan.

- **SBdP**

- **Teks Tulis**

Alam dan Tarian

Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Suku Mentawai yang tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara. Selain menjadi sumber kehidupan, alam memberikan inspirasi seni. Alam sebagai inspirasi seni dapat dilihat dari tarian tradisional mereka yang diberi nama Turuk Langgai. Dalam tarian ini, penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci, dan monyet. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional Suku Mentawai. Tujuan tarian ini adalah memberikan penghiburan kepada si sakit agar segera sembuh.

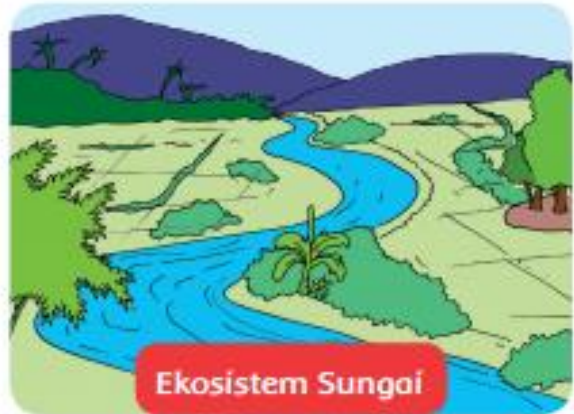
Tarian ini ditarikan oleh beberapa *Sikerei*. Seorang ahli pengobatan yang memimpin upacara ini. *Sikerei* mengenakan hiasan kepala berupa manik-manik dan bulu unggas dan memegang dedaunan. Beberapa dedaunan diselipkan di bagian belakang tubuhnya menyerupai ekor. Dengan diiringi *tuddukat*, gendang tradisional, *Sikerei* lalu berjingkat-jingkat sambil membungkukkan badan. Kepalanya menengadah ke atas sambil mengepakkan daun di tangan. Kakinya menghentak papan lantai menghasilkan suara ritmis yang teratur. Keduanya berputar-putar berkeliling, terkadang saling mengejar atau berjajar berhadapan. Lengkingan keluar dari mulut *Sikerei*. Dalam temaram lampu petromak, bayangan para *Sikerei* yang menari jatuh di dinding, tampak hidup seperti dua ekor burung menari di alam bebas.

Usai menarikan gerakan unggas, *Sikerei* kemudian memulai gerakan yang lain. Ia melompat tinggi dan terlihat lincah bagaikan seekor kelinci. Tangkai daun yang awalnya dijadikan sebagai sayap, dinaikkan sejajar dengan telinga. Gerakannya pun terlihat menarik bagaikan seekor kelinci yang berlari menghindari kejaran pemangsa.

Lampiran 2 : Media Pembelajaran

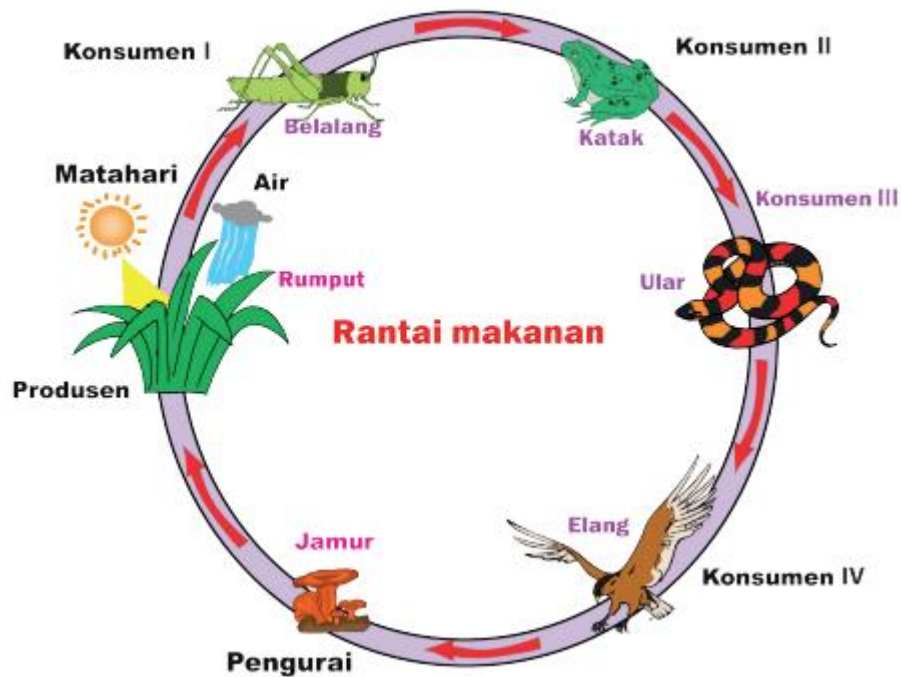
1. Media Gambar

- Media Gambar : Macam-macam ekosistem darat



- Media Gambar : Rantai Makanan

Perhatikan gambar rantai makanan di bawah ini.



2. Teks Lagu

- Teks lagu “ Maju Tak Gentar “

Maju tak gentar membela yang benar

Maju tak gentar hak kita diserang

Maju serentak mengusir penyerang

Maju serentak tentu kita menang

Bergerak-bergerak

Serentak-serentak

Menerkam menerjang terkam

Tak gentar tak gentar

Menyerang menyerang

Majulah majulah menang

- **Teks Lagu “ Lihat Kebunku “**

Lihat kebunku

Penuh dengan bunga

Ada yang putih

Dan ada yang merah

Setiap hari

Kusiram semua

Mawar melati

Semuanya indah

- **Teks Lagu “ Apuse “**

Apuse kokondao

Ya rabe sorendoreri

Wuflenso Baninema Bakipase

Apuse kokondao

Ya rabe sorendoreri

Wuflenso Baninema Bakipase

Arafabye..... Aswarakwar.....

Arafabye..... Aswarakwar.....

3. Vidio Pembelajaran

- **Video Tari Turuk Langgai**

<https://youtu.be/XGjl3nouaeY>

- **Video lagu Maju Tak Gentar**

<https://www.youtube.com/watch?v=av92FIOfXIQ>

- **Video lagu Lihat Kebunku**

<https://www.youtube.com/watch?v=O8mKr1THI84>

- **Video lagu Apuse**

<https://www.youtube.com/watch?v=O8https://www.youtube.com/watch?v=VlyDN-yQMukmKr1THI84>

L K P D (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

TEMA V

EKOSISTEM

SUBTEMA 2, PEMBELAJARAN 5



Disusun Oleh :
Nama : NOFA SUSANTI, S.Pd.SD
No.Peserta : 200811027110038

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. ZURYANTY, M.Pd

SRIATUN, S.Pd

PPG DALJAB 2020

LPTK UNP

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

L K P D

Kelas : V (lima)

Semester : Ganjil

Tema : 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 2 (Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem)

Pembelajaran : 5



**SDN 05 PASAR
MUARA LABUH**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 1



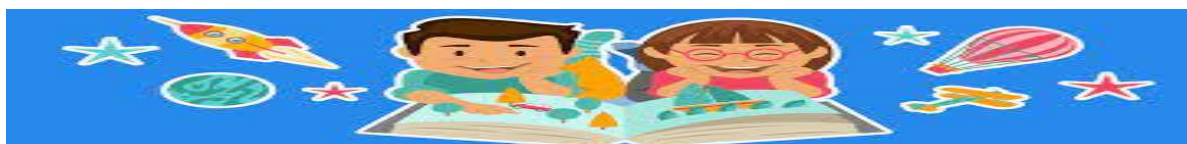
IPA

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

INDIKATOR

-
- Menyebutkan contoh – contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup
- Menjelaskan pengertian simbiosis
- Membedakan tiga jenis simbiosis



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup dengan benar
2. Dengan bertanya jawab melalui *whatshap* Peserta didik dapat menjelaskan pengertian simbiosis dengan benar
3. Dengan berdiskusi melalui *whatshap* grup kelompok, Peserta didik dapat membedakan tiga jenis simbiosis dengan benar
4. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat membuat satu pamflet tentang simbiosis dengan benar





MEMBUAT PAMFLET

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tujuan

Peserta didik mampu membuat pamflet tentang simbiosis dengan benar dan menarik

Alat dan Bahan :

1. Kertas HVS
2. Pensil
3. Pewarna
4. Buku Peserta didik (teks tulis tentang “ Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem “)

Langkah Kerja :

1. Duduklah dengan rapi !
2. Bacalah kembali teks “ Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem “
3. Garis bawahi/ catatlah informasi-informasi penting yang kamu temukan pada teks !
4. Buatlah sebuah pamflet tentang teks yang telah di baca !

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

L K P D 2

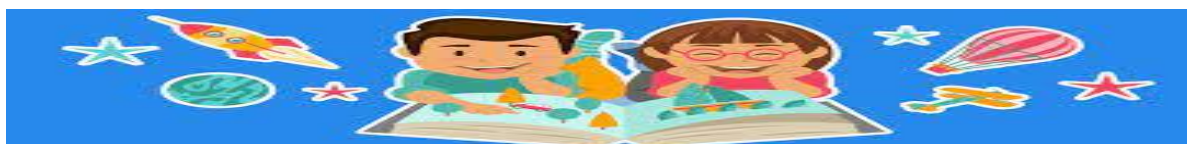


KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

INDIKATOR

- Mengidentifikasi fakta – fakta pada teks non fiksi
- Menjelaskan informasi pada teks non fiksi
- Menulis teks nonfiksi tentang salah satu contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat mengidentifikasi lima fakta pada teks non fiksi dengan benar
2. Dengan bertanya jawab di *whatshap* dengan *voice note* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi pada teks non fiksi dengan benar
3. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat menulis satu teks nonfiksi tentang contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup dengan benar





MENULIS TEKS NON FIKSI

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tujuan

Peserta didik dapat menulis teks non fiksi tentang contoh jenis simbiosis

Langkah Kerja :

1. Bacalah contoh jenis simbiosis di buku Peserta didik !
2. Pilihlah salah satu jenis simbiosis sebagai tema !
3. Tulislah sebuah karangan tentang contoh dari tema yang telah kamu pilih !
4. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru !



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 3



SBdP

KOMPETENSI DASAR

3.3 Memahami properti tari daerah.

4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.

INDIKATOR

- Menjelaskan tentang tarian Turuk Langgai
- Menyebutkan properti pada tarian Turuk Langgai
- Menjelaskan ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai
- mempraktikkan beberapa gerakan tarian Turuk Langgai
- Memainkan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar
2. Dengan mengamati video “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar
3. Dengan mengamati video “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menjelaskan satu contoh ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar
4. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat mempraktikkan tiga gerakan tarian Turuk Langgai dengan benar
5. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat memainkan satu alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar





IRINGAN MUSIK RITMIS

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tujuan

Peserta didik mampu memperagakan gerakan tari dengan iringan musik ritmis dan dapat menjawab pertanyaan dari hasil pengamatan video

Alat dan Bahan :

1. Daun-daunan
2. Botol
3. Batu

Langkah Kerja :

1. Amatilah vidio tentang “ tari turuk langgai “ !
2. Perhatikan gerakan tari pada vidio tersebut !
3. Perhatikan properti pada vidio tersebut !
4. Pahamiilah ketukan alat musik pada vidio tersebut !
5. Berlatihlah dalam kelompokmu tentang gerakan-gerakan tari turuk langgai !
6. Gunakan botol yang dipukul dengan batu untuk alat musiknya !
7. Latih kesesuaian gerakan tari dengan iringan musik !
8. Peragakan hasil latihanmu di depan kelas !



Selamat Belajar !!



Lampiran 4 : Evaluasi (Penilaian)

1. PENILAIAN SIKAP (KI 1 dan KI 2)

Format Jurnal Sikap Spiritual (KI 1)

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
Dst							

- Nilai Karakter Sikap Spiritual (KI 1) :
 - ✓ Nilai Karakter utama : Religius
 - ✓ Karakter Operasional : Ketaatan beribadah, Perilaku Bersyukur, Kebiasaan Berdoa, Toleransi

Format Jurnal Sikap Sosial (KI 2)

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
Dst							

- Nilai Karakter Sikap Sosial (KI 2)
 - ✓ Nilai Karakter utama : Integritas, Gotong royong, Mandiri, dan Nasionalisme
 - ✓ Karakter Operasional : Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Percaya Diri

2. PENGETAHUAN (KI 3)

Format Penilaian Pengetahuan (KI 3)

No	Nama Peserta didik	IPA	Bahasa Indonesia	SBdP
1				
2				
Dst				

- Nilai di input berdasarkan nilai dari soal evaluasi

- **Soal Evaluasi**

Nama :

Hari/ Tanggal :

Kerjakan soal di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Di dalam sebuah ekosistem sawah terdapat beberapa makhluk hidup, yaitu padi, belalang, katak, ular, dan elang. Apabila populasi katak berkurang, maka akan terjadi . . .
 - a. Populasi belalang berkurang
 - b. Populasi ular berkurang
 - c. Populasi Padi bertambah
 - d. Populasi elang bertambah

1. Peristiwa makan dan dimakan yang terjadi pada makhluk hidup.
2. sekumpulan rantai makanan dalam suatu lingkungan.
3. Sekumpulan makhluk hidup sejenis yang tinggal dalam lingkungan tertentu
4. Hubungan saling ketergantungan antar makhluk hidup

2. Berdasarkan pernyataan di atas, pengertian simbiosis yang benar terdapat pada pernyataan nomor . . .
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Hubungan yang terjadi antara kutu yang tinggal di kulit kerbau merupakan simbiosis ...
 - a. mutualisme
 - b. komensalisme
 - c. komunitasisme
 - d. parasitisme

4. Simbiosis yang terjadi pada gambar di samping Adalah simbiosis . . .
 - a. mutualisme
 - b. komensalisme
 - c. komunitasisme
 - d. parasitisme



5. Hubungan antara dua makhluk hidup yang menguntungkan salah satu pihak, tetapi tidak merugikan pihak yang lain merupakan pengertian simbiosis . . .
 - a. mutualisme
 - b. komensalisme
 - c. komunitasisme
 - d. parasitisme

Bacalah teks berikut dengan teliti untuk menjawab soal nomor 6 s.d. 10 !

SIMBIOSIS

Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis. Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.

Simbiosis mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contoh: Hubungan antara burung jalak dan kerbau. Kerbau mendapatkan keuntungan karena kutunya berkurang, sedangkan burung jalak mendapatkan makanan.

Simbiosis komensalisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup, dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lainnya tidak dirugikan. Contoh: Hubungan antara tumbuhan anggrek dan pohon yang ditumpanginya. Tumbuhan anggrek mendapat keuntungan karena dapat menumpang hidup pada pohon, dan selama menumpang tersebut, anggrek tidak merugikan pohon.

Simbiosis parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lain mendapatkan kerugian. Contoh: Hubungan antara pohon mangga dan benalu. Benalu dapat hidup subur karena menghisap zat makanan dari pohon mangga yang ditumpanginya sehingga pohon mangga lama-lama akan menjadi kurus dan lambat laun bisa mati.

6. Pada simbiosis mutualisme kerbau dan burung jalak , keuntungan yang diperoleh kerbau adalah . . .
7. Pada simbiosis komensalisme anggrek dan pohon pinang, pihak yang mendapat keuntungan adalah . . .
8. Pada simbiosis parasitisme pohon mangga dan benalu, pihak yang mengalami kerugian adalah . . .
9. Anggrek yang menempel pada pohon tidak perlu disingkirkan karena . . .
10. Benalu yang menempel pada pohon mangga harus dibersihkan karena . . .

Bacalah teks berikut dengan teliti untuk menjawab soal nomor 11 s.d. 15 !

Alam dan Tarian

Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Suku Mentawai yang tinggal di Pulau Mentawai, Sumatra Barat. Selain menjadi sumber kehidupan, alam memberikan inspirasi seni. Alam sebagai inspirasi seni dapat dilihat dari tarian tradisional mereka yang diberi nama Turuk Langgai. Dalam tarian ini, penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci, dan monyet. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional Suku Mentawai. Tujuan tarian ini adalah memberikan penghiburan kepada si sakit agar segera sembuh.

Tarian ini ditarikan oleh beberapa *Sikerei*. Seorang ahli pengobatan yang memimpin upacara ini. *Sikerei* mengenakan hiasan kepala berupa manik-manik dan bulu unggas dan memegang dedaunan. Beberapa dedaunan diselipkan di bagian belakang tubuhnya menyerupai ekor. Dengan diiringi *tuddukat*, gendang tradisional, *Sikerei* lalu berjingkat-jingkat sambil membungkukkan badan. Kepalanya menengadah ke atas sambil mengepakkan daun di tangan. Kakinya menghentak papan lantai menghasilkan suara ritmis yang teratur. Keduanya berputar-putar berkeliling, terkadang saling mengejar atau berjajar berhadapan. Lengkingan keluar dari mulut *Sikerei*. Dalam temaram lampu petromak, bayangan para *Sikerei* yang menari jatuh di dinding, tampak hidup seperti dua ekor burung menari di alam bebas.

Usai menarikan gerakan unggas, *Sikerei* kemudian memulai gerakan yang lain. Ia melompat tinggi dan terlihat lincah bagaikan seekor kelinci. Tangkai daun yang awalnya dijadikan sebagai sayap, dinaikkan sejajar dengan telinga. Gerakannya pun terlihat menarik bagaikan seekor kelinci yang berlari menghindari kejaran pemangsa.

11. Tari turuk langgai adalah kesenian suku mentawai yang berada di provinsi . . .
12. Orang yang menarikan tari turuk langgai disebut . . .
13. Gerakan pada tarian turuk langgai menirukan gerakan hewan . . .
14. Properti yang digunakan pada tari turuk langgai adalah . . .
15. Tari Turuk langgai diiringi dengan gendang tradisional yang bernama . . .

- **Kunci Jawaban Soal Evaluasi**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. B
6. Kutu tubuhnya berkurang
7. Anggrek
8. Pohon mangga
9. Anggrek tidak merugikan pohon, tetapi hanya menumpang untuk mendapatkan cahaya di tempat yang lebih tinggi
10. Benalu merugikan pohon mangga, karena benalu menyerap sari-sari makanan pada pohon mangga, sehingga pohon mangga lama-kelamaan bisa mati.
11. Sumatera Barat
12. Sikerei
13. Unggas, Monyet, Kelinci
14. Hiasan kepala berupa manik-manik dan bulu unggas dan memegang dedaunan. Beberapa dedaunan diselipkan di bagian belakang tubuhnya menyerupai ekor
15. Tuddukat

- **Pengskoran**

- Skor maksimal
 - ✓ IPA = 5
 - ✓ Bahasa Indonesia = 8
 - ✓ SBdP = 7

Nilai Akhir Per Muatan Pembelajaran = $\frac{\text{Skor perolehan Peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Kisi-Kisi Evaluasi Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator		Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Soal	
			Indikator Pembelajaran	Indikator Soal					
1.	3.5 IPA Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Hubungan simbiosis pada makhluk hidup	3.5.1	Menyebutkan contoh – contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup	Disajikan narasi teks tentang hubungan ketergantungan makhluk hidup, Peserta didik diminta menentukan hubungan sebab akibat	C4	Pilihan Ganda	1	1
			3.5.2	Menjelaskan pengertian simbiosis	Disajikan beberapa pernyataan, Peserta didik dapat menentukan pengertian simbiosis	C4	Pilihan Ganda	2	1
			3.5.3	Membedakan tiga jenis simbiosis	Disajikan teks contoh hubungan ketergantungan makhluk hidup, Peserta didik diminta menentukan jenis simbiosis	C2	Pilihan Ganda	3	1
					Disajikan sebuah gambar, Peserta didik dapat menentukan jenis simbiosis pada gambar	C2	Pilihan Ganda	4	1
					Disajikan pernyataan ciri-ciri suatu jenis simbiosis, Peserta didik diminta menentukan jenis simbiosisnya	C2	Pilihan Ganda	5	1
2.	3.7 Bahasa Indonesia Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Teks tulis tentang simbiosis	3.7.1	Mengidentifikasi fakta – fakta pada teks non fiksi	Disajikan teks narasi, Peserta didik diminta mengidentifikasi fakta-fakta pada teks	C1	Isian	6	2
					C1	Isian	7	1	
					C1		8	1	
			3.7.2	Menjelaskan informasi pada teks non fiksi	Disajikan teks narasi, Peserta didik diminta menjelaskan informasi pada teks	C1	Isian	9	2
						C1	Isian	10	2
3.	4.3 SBdP Memahami properti tari daerah.	Tari turuk langgai	4.3.1	Menjelaskan tentang tarian Turuk Langgai	Disajikan teks narasi, Peserta didik diminta menentukan informasi yang benar dari teks	C1	Isian	11	1
					C1	Isian	12	1	
					C1	Isian	13	2	
			4.3.2	Menyebutkan properti pada tarian Turuk Langgai	Disajikan teks narasi, Peserta didik dapat menentukan properti pada tari Turuk Langgai	C1	Isian	14	2
			4.3.3	Menjelaskan ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai	Disajikan teks, Peserta didik dapat menentukan alat musik untuk mengiringi tarian turuk langgai	C1	Isian	15	1

3. KETERAMPILAN (KI 4)

- **Rubrik Penilaian**

- 1) IPA

- Membuat Pamflet

✓ **Format Penilaian**

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai Akhir
		Pengetahuan tentang simbiosis.	Keterampilan dalam mengolah informasi.		
1					
2					
Dst					

✓ **Deskripsi Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Predikat	Deskripsi
1	Pengetahuan tentang simbiosis	4	Sangat Baik	Peserta didik menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat, jelas, disertai dengan contoh yang tepat.
		3	Baik	Peserta didik menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun di beberapa bagian masih kurang jelas.
		2	Cukup	Peserta didik menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun sebagian contoh masih kurang tepat.
		1	Perlu Bimbingan	Peserta didik menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun sebagian contoh masih kurang tepat.
2	Keterampilan dalam mengolah informasi	4	Sangat Baik	Peserta didik menggunakan kalimatnya sendiri, penulisan kalimat juga tepat, rapi, dan mudah dimengerti.
		3	Baik	Peserta didik menggunakan kalimatnya sendiri, namun masih pula menggunakan kalimat dari bacaan yang ia baca. Penulisan kalimat tepat, rapi, dan mudah dimengerti.
		2	Cukup	Peserta didik menggunakan kalimat yang ia peroleh dari bacaan yang ia baca tanpa menggunakan kalimatnya sendiri. Penulisan kalimat masih kurang tepat di beberapa bagian, rapi, dan dapat dimengerti.
		1	Perlu Bimbingan	Peserta didik menggunakan kalimat yang ia peroleh dari bacaan yang ia baca tanpa menggunakan kalimatnya sendiri. Penulisan kalimat masih kurang tepat di beberapa bagian, berantakan, sehingga sulit untuk dimengerti.

✓ **Pengskoran**

$$\text{Skor maksimal} = 4 + 4 = 8$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan Peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2) Bahasa Indonesia

- Membuat tulisan non fiksi

✓ Format Penilaian

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai Akhir
		Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (KD 4.7).		
1					
2					
Dst					

✓ Deskripsi Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Predikat	Deskripsi
1	Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	4	Sangat Baik	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.
		3	Baik	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.
		2	Cukup	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.
		1	Perlu Bimbingan	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
2	Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (KD 4.7).	4	Sangat Baik	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.
		3	Baik	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.
		2	Cukup	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.
		1	Perlu Bimbingan	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami

✓ Pengskoran

$$\text{Skor maksimal} = 4 + 4 = 8$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan Peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3) SBdP

- Praktik Tari “ Turuk Langgai “

✓ Format Penilaian

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai Akhir
		Keterampilan menari	Keterampilan memainkan alat musik ritmis.		
1					
2					
Dst					

✓ Deskripsi Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Predikat	Deskripsi
1	Keterampilan menari	4	Sangat Baik	Peserta didik amat terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.
		3	Baik	Peserta didik cukup terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.
		2	Cukup	Peserta didik terlihat kurang terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.
		1	Perlu Bimbingan	Peserta didik terlihat tidak menguasai tarian yang dimaksud.
2	Keterampilan memainkan alat musik ritmis.	4	Sangat Baik	Peserta didik terlihat sangat terampil dan mengerti ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian
		3	Baik	Peserta didik terlihat cukup terampil dan memainkan alat music sebagian besar dengan ketukan yang sesuai dengan gerakangerakan tarian.
		2	Cukup	Peserta didik terlihat kurang terampil dan sebagian besar ketukan masih belum sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.
		1	Perlu Bimbingan	Peserta didik terlihat tidak terampil dan salah dalam memainkan alat musik ritmis berdasarkan ketukan.

✓ Pengskoran

Skor maksimal = $4 + 4 = 8$

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan Peserta didik} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SDN 05 PASAR MUARA LABUH
Kelas/ Semseter : V (Lima) 1 (Satu)
Tema : 5 . Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran : 5 (Lima)
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP
Ulangan Harian Ke : 1
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian : P. G dan Uraian
Alokasi Waktu : 2 x35 Menit
KKM : 70

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

CONTOH PROGRAM PENGAYAAN

Satuan Pendidikan : SDN 05 PASAR MUARA LABUH
Kelas/ Semester : V (Lima) 1 (Satu)
Tema : 5 . Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran : 5 (Lima)
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP
Ulangan Harian Ke : 1
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian : P. G dan Uraian
Alokasi Waktu : 2 x35 Menit
KKM : 70

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Dikayakan	Bentuk Tindakan Pengayaan	Nilai Pengayaan	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

BAHAN AJAR

TEMA V

EKOSISTEM

SUBTEMA 2, PEMBELAJARAN 5



Disusun Oleh :

Nama : NOFA SUSANTI, S.Pd.SD

No.Peserta : 200811027110038

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. ZURYANTY, M.Pd

SRIATUN, S.Pd

PPG DALJAB 2020

LPTK UNP

BAHAN AJAR

MODUL



PRAKATA

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah membuka ruang gerak fikir kami untuk bersama-sama mencerahkan sekaligus menjawab dari setiap keresahan masyarakat pendidikan dalam masa Pandemi Corona Virus Disease-19

Masa Pandemi datang dengan tiba-tiba, sekolah pun di tutup, namun sejatinya itu semua tidak akan melunturkan semua generasi berhenti belajar.

Sejalan dengan pernyataan Bapak Pendidikan Nasional kita Ki Hajar Dewantara bahwa Jadikan semua tempat sebagai sekolah. Untuk itu salah satu jalannya adalah untuk tetap membuka akses layanan pendidikan dengan semua daya upaya yang kita bisa.

Termasuk sekarang yang menjadi jawaban dari semuanya ini adalah lahirnya modul pembelajaran karya guru-guru peserta PPG daring dalam jabatan LPTK Universitas Padang, yang berjudul Modul Pembelajaran Belajar Daring.

Modul ini sungguh sangat sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini, sangat sederhana, cocok untuk dipakai pada saat pandemi ini, sangat menunjukkan kekhususan dan memudahkan untuk diakses semua peserta didik.

Akhir kata, Kami menyarankan untuk semua *customer* internal mulai dari Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Orang Tua ,jenjang Sekolah Dasar untuk menggunakan modul ini.

Penulis



CARA MENGGUNAKAN BUKU



Perhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar sebelum menggunakan buku.

- Mandi
- Memakai pakaian yang rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar



Minta bantuan anggota keluarga untuk mendampingi belajar.

- Meminta tolong dengan bahasa yang baik dan sopan ;
- Berani bertanya

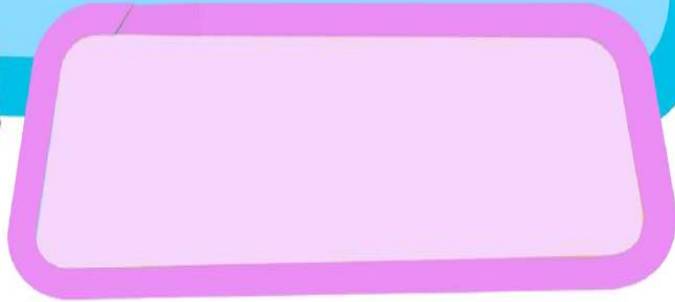


Pelajari materinya dan kerjakanlah latihannya dengan benar

- Mengerjakan tugas dengan tertib
- Membereskan buku
- Mengucapkan terima kasih kepada yang mendampingi belajar
- Berdoa setelah belajar



PEMILIK MODUL



NAMA :

SEKOLAH :

KELAS :

NO ABSEN :



JADWAL HARIANKU



04:30	Bangun pagi Membereskan kasur
05:00 – 05:20	Shalat Subuh*
05:20 – 06:00	Mandi pagi
06:00 – 06:30	Sarapan pagi
06:30 – 07:00	Persiapan belajar
07:00 – 08:30	Belajar Mandiri
08:30 – 09:00	Shalat Dhuha*
09:00 – 11:30	Belajar Mandiri
11:30 – 13:00	Istirahat, shalat dzuhur, makan siang
13:00 – 15:00	Membaca buku, membantu orangtua
15:00 – 15:20	Shalat Ashar*
15:20 – 17:40	Free time (habiskan waktu dengan kegiatan positif)
17:40 – 18:00	Shalat Maghrib*
18:00 – 19:15	Tadarus Al-Qur'an* Shalat Isya*
19:15 – 21:00	Family Time (menghabiskan waktu bersama keluarga)
21:00	Tidur

A



PEMBELAJARAN
5

MUATAN
PEMBELAJARAN
Bahasa
Indonesia
IPA

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku :jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara :mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: kreatif produktif ,kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



IPA

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

BAHASA INDONESIA

3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

SBdP

3.3 Memahami properti tari daerah.

4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.

Indikator

IPA

- Menyebutkan contoh – contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup
- Menjelaskan pengertian simbiosis
- Membedakan tiga jenis simbiosis

BAHASA INDONESIA

- Mengidentifikasi fakta – fakta pada teks non fiksi
- Menjelaskan informasi pada teks non fiksi
- Menulis teks nonfiksi tentang salah satu contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup



SBdP

- Menjelaskan tentang tarian Turuk Langgai
- Menyebutkan properti pada tarian Turuk Langgai
- Menjelaskan ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai
- Mempraktikkan beberapa gerakan tarian Turuk Langgai
- Memainkan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai

+ Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga contoh hubungan saling ketergantungan makhluk hidup dengan benar
2. Dengan bertanya jawab melalui *whatshap* Peserta didik dapat menjelaskan pengertian simbiosis dengan benar
3. Dengan berdiskusi melalui *whatshap* grup kelompok, Peserta didik dapat membedakan tiga jenis simbiosis dengan benar
4. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat membuat satu pamflet tentang simbiosis dengan benar
5. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat mengidentifikasi lima fakta pada teks non fiksi dengan benar



6. Dengan bertanya jawab di *whatshap* dengan *voice note* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi pada teks non fiksi dengan benar
7. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat menulis satu teks nonfiksi tentang contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup dengan benar
8. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi tentang tarian Turuk Langgai dengan benar
9. Dengan mengamati vidio “ Tari Turuk Langgai “ di *youtube* Peserta didik dapat menjelaskan lima informasi tentang tarian Turuk Langgai dengan benar
10. Dengan membaca teks secara *daring* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar
11. Dengan mengamati vidio “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menyebutkan tiga properti pada tarian Turuk Langgai dengan benar
12. Dengan mengamati vidio “ Tari Turuk Langgai “di *youtube* Peserta didik dapat menjelaskan satu contoh ketukan alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar
13. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat mempraktikkan tiga gerakan tarian Turuk Langgai dengan benar
14. Dengan penugasan secara *online* Peserta didik dapat memainkan satu alat musik ritmis sederhana untuk mengiringi tarian Turuk Langgai dengan benar





EKOSISTEM



EKOSISTEM

Adalah Kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang didalamnya terdapat hubungan dan interaksi sangat erat saling memengaruhi

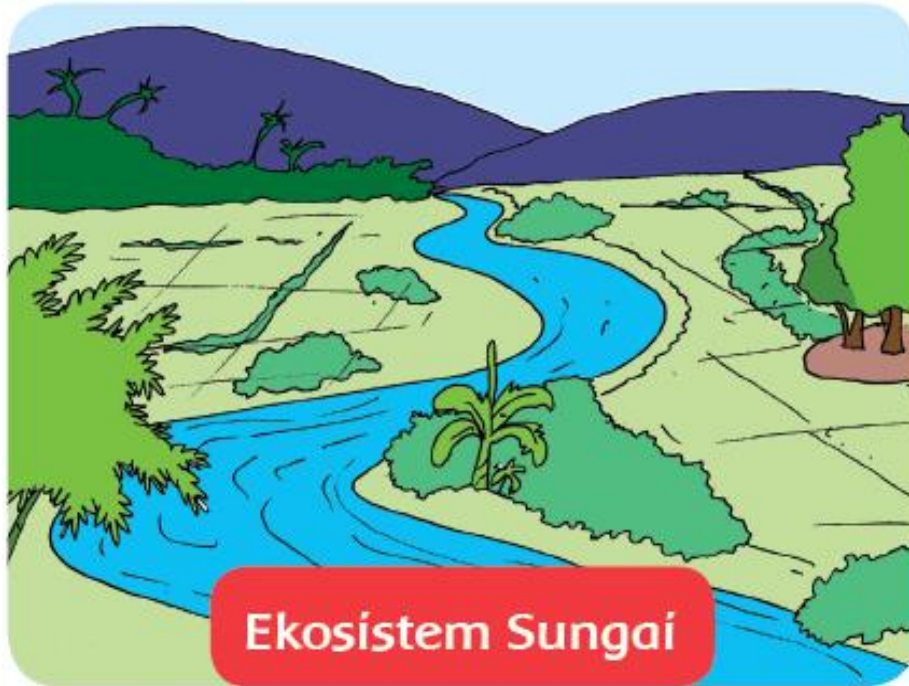


CONTOH



Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah

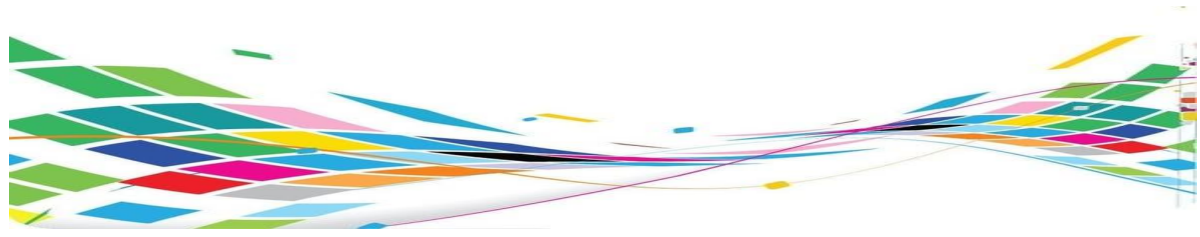




Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah

An illustration of an open spiral-bound notebook. The left page is purple and titled "TUMBUHAN" (Plants). The right page is green and titled "HEWAN" (Animals). A black pen lies across the bottom of the notebook.

TUMBUHAN	HEWAN
- Enceng gondok	- Ikan
- Lumut	- Udang
- dll	- Fitoplankton
	- Zooplankton
	- dll



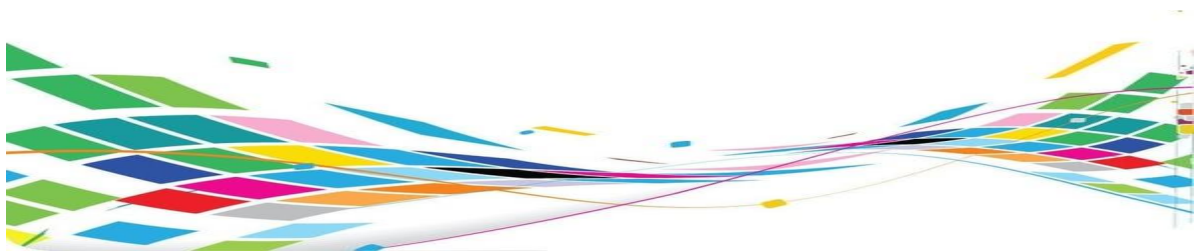


Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah



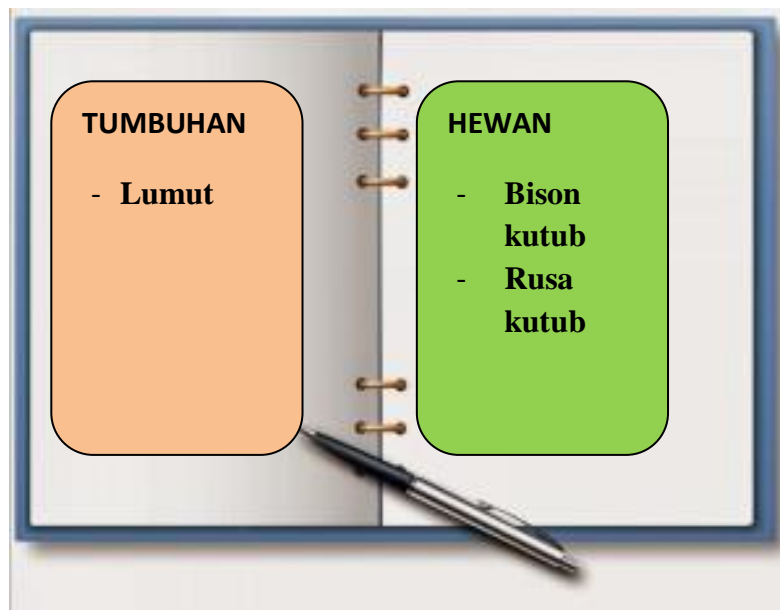


Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah





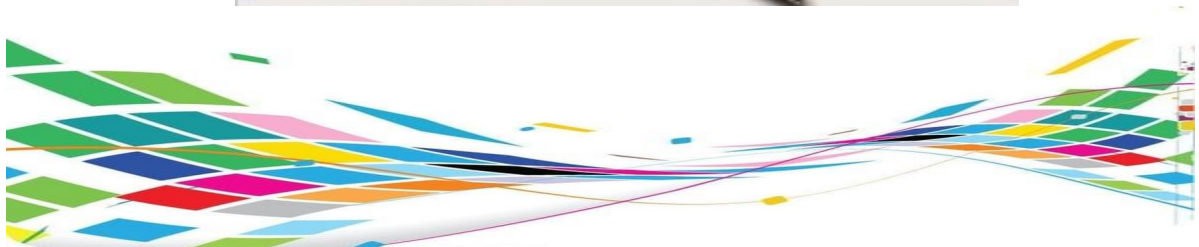
Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah





Ekosistem Taiga

Tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di ekosistem ini adalah



Ayo Membaca!

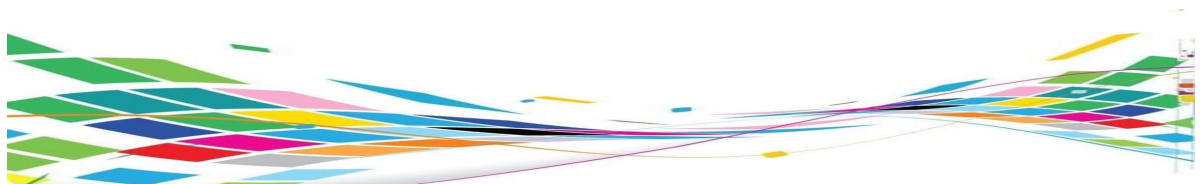
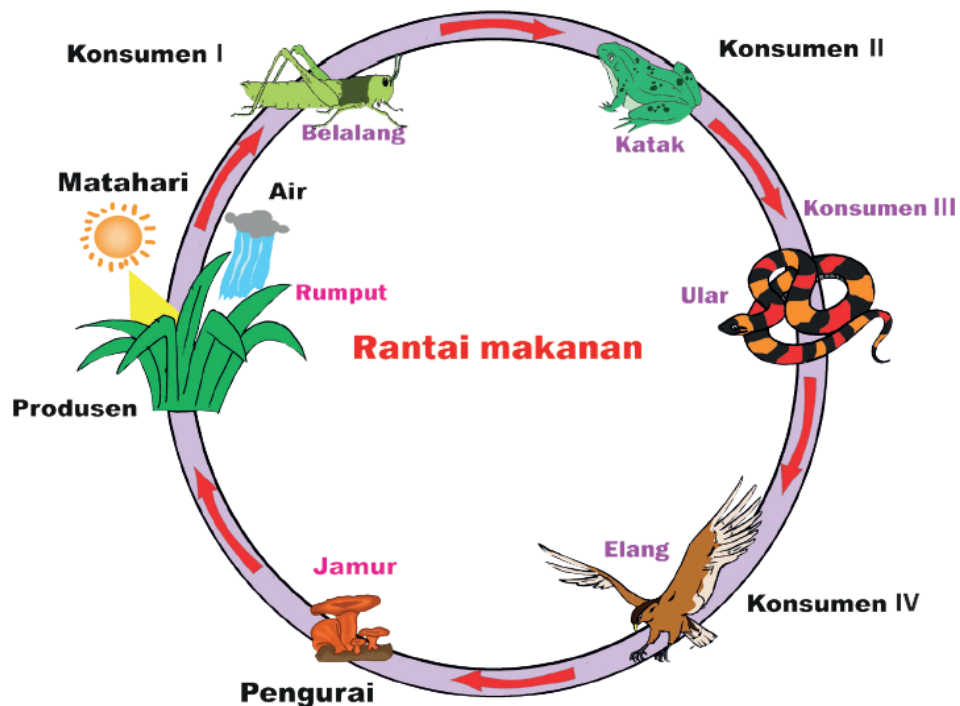


Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang saling mengisi antara yang satu dengan yang lainnya. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Demikian juga hewan. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara, air, dan matahari untuk mendukung kehidupannya. Di sekeliling kita, dijumpai banyak bentuk saling kebergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan, juga dengan komponen tak hidup lain.

Di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem, baik ekosistem air maupun ekosistem darat. Di dalam ekosistem, terjadi interaksi atau hubungan yang saling membutuhkan antarmakhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan komponen tak hidup.

Perhatikan gambar rantai makanan di bawah ini.



Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Tumbuhan hijau menghasilkan makanan yang akan dikonsumsi oleh hewan konsumen tingkat pertama. Lalu, hewan konsumen tingkat pertama dimakan oleh hewan konsumen tingkat kedua. Begitu seterusnya hingga hewan tingkat tertinggi mati dan diuraikan oleh pengurai.

Selain kebergantungan makhluk hidup melalui rantai makanan, banyak makhluk hidup lain yang berhubungan dengan cara yang khas. Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis. Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.

Simbiosis Mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contoh: Hubungan antara burung jalak dan kerbau. Kerbau mendapatkan keuntungan karena kutunya berkurang, sedangkan burung jalak mendapatkan makanan.

Simbiosis Komensalisme adalah Hubungan antara dua makhluk hidup, dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lainnya tidak dirugikan. Contoh: Hubungan antara tumbuhan anggrek dan pohon yang ditumpanginya. Tumbuhan anggrek mendapat keuntungan karena dapat menumpang hidup pada pohon, dan selama menumpang tersebut, anggrek tidak merugikan pohon.

Simbiosis Parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lain mendapatkan kerugian. Contoh: Hubungan antara pohon mangga dan benalu. Benalu dapat hidup subur karena menghisap zat makanan dari pohon mangga yang ditumpanginya sehingga pohon mangga lama-lama akan menjadi kurus dan lambat laun bisa mati.





SIMBIOSIS

Mutualisme

Hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan

Contoh : Lebah dan Bunga



Lebah mendapatkan makanan, sedangkan bunga terbantu proses penyerbukannya

Komensalisme

Hubungan antara dua makhluk hidup yang satu diuntungkan dan yang satu tidak dirugikan

Contoh : Hiu dan Remora



Ikan remora akan terlindungi dari pemangsa sementara hiu tidak dirugikan

Parasitisme

Hubungan antara dua makhluk hidup yang satu diuntungkan dan yang satu dirugikan

Contoh : raflesia dan Inangnya



Rafflesia mendapatkan makanan dari inangnya, sementara tumbuhan inang dirugikan



GAMBAR CONTOH SIMBIOSIS MUTUALISME



Gambar (A)



Gambar (B)

Gambar
(C)



[BACK](#)

[NEXT](#)

GAMBAR CONTOH SIMBIOSIS KOMENSALISME



Gambar (A)



Gambar (B)



Gambar (C)

[BACK](#)

[NEXT](#)



GAMBAR CONTOH SIMBIOSIS PARASITISME



Gambar (A)



Gambar (B)



Gambar (C)





PAMFLET



- Pamflet adalah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak yang dicantumkan pada selembar kertas di satu permukaan atau pada kedua permukaan.
- Jika dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, akan terlihat lebih kecil (dapat juga disebut selebaran).

Ayo Berkreasi

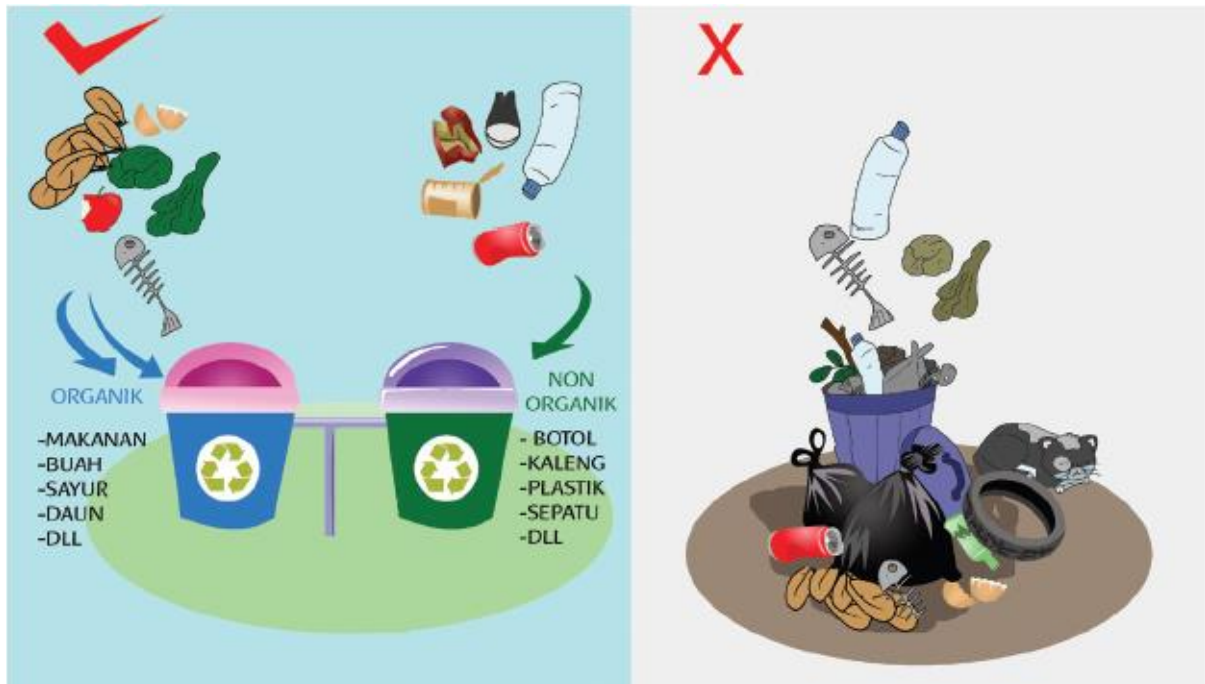


Sekarang, buatlah sebuah pamflet tentang simbiosis. Pastikan penjelasan mengenai simbiosis dalam pamflet harus dapat dimengerti oleh pembacanya. Perhatikan petunjuk pengerjaan pamflet berikut.

Kumpulkan semua informasi yang kamu perlukan untuk pamfletmu:

- Definisi dari tiap-tiap jenis simbiosis.
- Cari contoh dari tiap-tiap jenis simbiosis dan penjelasannya
- Gambar dari contoh tiap-tiap jenis simbiosis
- Perhatikan salah satu pamflet berikut.





Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme. Pada hubungan tersebut, baik lebah maupun bunga, sama-sama memperoleh keuntungan. Bunga menghasilkan madu yang merupakan makanan lebah. Lebah membantu proses penyerbukan pada tumbuhan. Pada saat lebah mengisap madu, kaki-kakinya menyentuh serbuk sari. Serbuk sari yang menempel pada kaki lebah akan terbawa oleh lebah yang masih berkelana dari satu bunga ke bunga yang lain. Saat kaki lebah yang ditempeli oleh serbuk sari tersebut menempel pada putik bunga lain, terjadilah penyerbukan yang kelak akan terjadi proses pembuahan.



Ayo Menulis



Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme. Pada hubungan tersebut, baik lebah maupun bunga, sama-sama memperoleh keuntungan. Bunga menghasilkan madu yang merupakan makanan lebah. Lebah membantu proses penyerbukan pada tumbuhan. Pada saat lebah mengisap madu, kaki-kakinya menyentuh serbuk sari. Serbuk sari yang menempel pada kaki lebah akan terbawa oleh lebah yang masih berkelana dari satu bunga ke bunga yang lain. Saat kaki lebah yang ditempeli oleh serbuk sari tersebut menempel pada putik bunga lain, terjadilah penyerbukan yang kelak akan terjadi proses pembuahan.

Sepenggal tulisan di atas merupakan bagian dari teks nonfiksi tentang simbiosis mutualisme yang dapat kita temukan dalam sebuah ekosistem. Buatlah sebuah teks nonfiksi mengenai salah satu simbiosis yang telah kalian pelajari sebelumnya. Sebagaimana yang telah kita pelajari sebelumnya, simbiosis terdiri atas simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme. Pilihlah salah satu bentuk simbiosis dan makhluk hidup yang melakukan. Tuliskan teks tersebut di selembar kertas A4 dengan rapi. Perhatikan penggunaan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.





TARI TURUK LANGGAI

ALAM DAN TARIAN

Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Suku Mentawai yang tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara. Selain menjadi sumber kehidupan, alam memberikan inspirasi seni. Alam sebagai inspirasi seni dapat dilihat dari tarian tradisional mereka yang diberi nama Turuk Langgai. Dalam tarian ini, penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci, dan monyet. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional Suku Mentawai. Tujuan tarian ini adalah memberikan penghiburan kepada si sakit agar segera sembuh.

Tarian ini ditarikan oleh beberapa *Sikerei*. Seorang ahli pengobatan yang memimpin upacara ini. *Sikerei* mengenakan hiasan kepala berupa manik-manik dan bulu unggas dan memegang dedaunan. Beberapa dedaunan diselipkan di bagian belakang tubuhnya menyerupai ekor. Dengan diiringi *tuddukat*, gendang tradisional, *Sikerei* lalu berjingkat-jingkat sambil membungkukkan badan. Kepalanya menengadah ke atas sambil mengepakkan daun di tangan. Kakinya menghentak papan lantai menghasilkan suara ritmis yang teratur. Keduanya berputar-putar berkeliling, terkadang saling mengejar atau berjajar berhadapan. Lengkingan keluar dari mulut *Sikerei*. Dalam temaram lampu petromak, bayangan para *Sikerei* yang menari jatuh di dinding, tampak hidup seperti dua ekor burung menari di alam bebas.

Usai menarikan gerakan unggas, *Sikerei* kemudian memulai gerakan yang lain. Ia melompat tinggi dan terlihat lincah bagaikan seekor kelinci. Tangkai daun yang awalnya dijadikan sebagai sayap, dinaikkan sejajar dengan telinga. Gerakannya pun terlihat menarik bagaikan seekor kelinci yang berlari menghindari kejaran pemangsa.



Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Menjawab pertanyaan
 - a. Sebutkan properti tari yang dipergunakan dalam Tari Turuk Laggai!
 - b. Apakah tujuan dari tarian Turuk Laggai?
 - c. Sebutkan gerakan-gerakan yang terdapat dalam tarian Turuk Laggai!
2. Cobalah untuk memperagakan gerakan tari Turuk Laggai seperti dijelaskan dalam bacaan di atas. Kalian juga dapat mencoba beberapa gerakan hewan lain seperti monyet atau ular.
3. Gunakan properti tari yang berasal dari alam sebagaimana yang terdapat dalam Tari Turuk Laggai, seperti dedaunan atau bulu-bulu unggas.
4. Lakukan tarian tersebut secara berkelompok. Bagilah kelompok menjadi dua, penari dan pemain musik ritmis. Gunakan alat musik ritmis sederhana yang dapat ditemukan di kelas. Pastikan semua gerakan memiliki ketukan yang sama. Berlatihlah untuk pementasan pada hari berikutnya.



Selamat Belajar !!





kemdikbud.go.id

Cegah Penularan Covid-19



Rajin cuci tangan pakai sabun.



Gunakan masker bila batuk atau pilek.



Konsumsi gizi seimbang, seperti sayur dan buah.



Rajin olahraga dan istirahat cukup.



Hati-hati kontak dengan hewan.



Jangan konsumsi daging yang tidak dimasak.



Jika batuk, pilek, dan sesak napas, segera ke fasilitas kesehatan.



Sumber: <http://promkes.kemkes.go.id/>

